



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Ketika proses kerja magang berlangsung, penulis diberi kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan mengikuti proses berjalannya suatu proyek yang di lakukan. Pada saat praktek di lapangan, penulis mendapatkan bimbingan dari mentor yang memberitahukan segala informasi dan tugas yang harus dilakukan dalam menyelesaikan suatu lagu.

Koordinasi dilakukan setiap hari bertatap muka dengan *director* selaku mentor dari penulis. Mentor selalu ada dalam tatap muka koordinasi. Koordinasi membantu mengarahkan penulis agar konsep yang dihasilkan sesuai dengan keinginan klien. Maka dari itu dalam melakukan suatu proyek, dibutuhkan komunikasi yang baik dengan mentor agar terjalin kerjasama yang baik dan hasil yang sesuai.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Proses pelaksanaan magang dimulai pada bulan Juli 2013. Penulis ditempatkan langsung di bagian *music production*. Umumnya proyek yang dikerjakan adalah berhubungan dengan pembuatan *sound*. Dalam praktek kerja magang, penulis mendesain konsep lagu *background* dari sebuah film. Pengerjaannya menggunakan *software* Garage Band.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Tabel 3.1 Pelaksanaan Magang

No	Tanggal	Pekerjaan	Deskripsi
1	1 Juli	Pengenalan	
2	2-20 Juli	Music Production Assistant	memahami tata cara recording suara
			memahami tata cara mixing lagu
			memahami tata cara mastering lagu
3	22-27 Juli	Pengkonsepan Lagu	Checking Movie & Script Breakdown
			menentukan jenis lagu
4	29 Juli-3 Agustus	Pengkonsepan Lagu	menentukan lirik
			music scoring
5	5-10 Agustus	Finishing	mixing
			mastering
6	12-17 Agustus	Approval	Revisi dari klien
7	19-20 Agustus	Evaluasi	Evaluasi hasil kerja keseluruhan

Pada awal praktek magang, penulis yang sebelumnya sudah cukup mengenal baik *director* dari perusahaan ini mendapat gambaran apa saja yang sekiranya akan dibutuhkan oleh perusahaan.

Pada minggu-minggu awal, pekerjaan yang datang umumnya tidak terlalu berat, karena penulis masih banyak dibimbing oleh mentor. Penulis bersama-sama menciptakan konsep desain dari beberapa lagu yang akan dibuat untuk mengisi sebuah film pendek, kemudian mempersiapkan *setting* audio untuk masuk ke proses *recording* dan setelah selesai masuk ke tahap *mixing* dan *mastering*.

Selanjutnya mulai pada minggu keempat, perusahaan mendapatkan beberapa *job* sekaligus. Hal ini cukup mendesak sehingga untuk *jobs* yang sifatnya *top priority* ditangani langsung oleh mentor penulis dan asistennya, sedangkan ada beberapa proyek yang masih dapat di-*pending* dipercayakan langsung kepada penulis.

Pada minggu keempat dan selanjutnya, penulis mulai merasakan tugas seorang *arranger* yang sesungguhnya. Penulis dituntut untuk membuat *ending soundtrack* sebuah film pendek berdurasi sekitar 1 jam berjudul “The Legend”. Hal ini mulai dari pengkonsepkan lagu, hingga pembuatan lirik. Disini penulis diminta oleh sang mentor untuk membuat sebuah lagu berdasarkan lagu pop terkenal yang berasal dari Amerika yakni Lady Gaga atas permintaan sutradara film tersebut.

Dalam melakukan proyek ini, penulis mengadakan penelitian dengan menonton langsung film yang sudah jadi dan membaca skrip dari film tersebut. Dari situ penulis mendapatkan beberapa poin penting untuk masuk ke tahap *brainstorming*. Penulis membutuhkan waktu sekitar seminggu untuk menciptakan lirik yang tepat bagi *soundtrack* tersebut. Kemudian masuk ke tahap aransemen nada, penulis hanya tinggal mengaplikasikan beberapa nada dasar dari lagu yang Lady Gaga gunakan dalam lagunya dan kemudian memberikan sentuhan musik yang penulis sudah konsepkan sebelumnya. Pada keseluruhan proses ini penulis banyak meminta pendapat dan revisi dari mentor untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada proses *scoring*, penulis seringkali melakukan kesalahan karena kurangnya pengalaman penulis dalam proses *taking* vokal, sehingga harus dilakukan berulang-ulang, walaupun proses yang penulis buat hanya dimaksudkan untuk membuat *file* audio versi *raw*-nya saja untuk diperdengarkan kepada klien sebelum di-*approve*. Setelah di-*approve* oleh klien, proses *scoring* musik dilakukan langsung oleh mentor dengan menggunakan vokalis yang sudah ditentukan oleh sang mentor. Ditahap ini penulis memperhatikan dengan seksama bagaimana proses *taking* vokal yang baik sehingga tidak perlu dilakukan berulang-ulang sama seperti yang penulis lakukan.

Setelah proses *scoring* selesai, penulis masuk ke dalam tahap *mixing* dan *mastering*, dimana kali ini penulis juga mengerjakannya dibantu oleh mentor. Total lama pengerjaan yang penulis lakukan dalam proses pembuatan *ending*

*soundtrack* film pendek ini adalah sekitar 1 bulan lamanya. Proses ini cukup lama karena mengingat pengalaman penulis yang masih sangat sedikit dan tenggat waktu pembuatan proyek ini yang masih cukup lama sehingga penulis tidak terlalu tertekan oleh waktu.

### **3.3.2 Kendala yang Ditemukan**

Karena penulis masih belum memiliki banyak pengalaman dalam pengkonsepkan lagu dan juga pembuatan liriknya, maka penulis merasa ini adalah bagian tersulit dari pembuatan sebuah lagu dan proyek yang paling menantang selama penulis menjalankan praktek kerja magang. Disini penulis bukan menerapkan ilmu yang bersifat teknis, namun lebih ke arah imajinatif.

### **3.3.3 Solusi atas Kendala**

Untuk mengatasi kendala teknis, penulis memperbanyak diri bertanya langsung kepada mentor penulis yang jauh lebih berpengalaman, dan selain itu mencari informasi melalui internet, serta sumber-sumber bacaan lainnya untuk memperluas wawasan penulis.

UMMN